BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I hingga bab IV mengenai Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba Bersih pada Bank Swasta Umum Nasional (BSUN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011-2015, maka dari itu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba Bersih. Terdapat hubungan antara dana pihak ketiga terhadap laba bersih yang menunjukkan hubungan kuat dan bertanda positif, artinya apabila semakin baik total hasil dana pihak ketiga, maka akan mempengaruhi laba yang didapatkan. Perkembangan Dana Pihak Ketiga cenderung mengalami peningkatan, hal ini mengindikasikan bahwa Bank berhasil memberikan payung kepercayaan kepada para nasabah untuk mau menyimpan dananya di bank baik itu dalam bentuk giro, tabungan maupun deposito.
2. Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Laba Bersih. Terdapat hubungan Penyaluran Kredit terhadap Laba Bersih menunjukkan hubungan kuat signifikan dan bertanda positif, artinya apabila Penyaluran Kredit bertambah, maka akan mempengaruhi Laba yang dikeluarkan. Perkembangan Penyaluran Kredit cenderung mengalami peningkatan, namun tidak seimbang dengan laba bersih yang diperoleh yang terus

mengalami penurunan. Penuruna laba ini diindikasikan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kredit macet.

2.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba Bersih, maka penulis memberikan saran dan masukan bagi pihak pihak yang terkait khususnya bagi Bank Swasta Umum Nasional (BSUN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011-2015 sebagai berikut:

1. Sebaiknya bank swasta bisa mempertahankan dan memperbaiki pencapaian sumber dana pihak ketiganya dengan persentase peningkatannya lebih besar dari tahun sebelumnya. Dengan cara memberikan fasilitas simpanan yang lebih baik bagi nasabah dan juga program simpanan berhadiah yang bisa menarik perhatian nasabah dari seluruh kalangan.
2. Sebaiknya bank lebih selektif dalam mengelola manajemen keuangannya dan berfokus pada penyaluran kredit. Upaya untuk meningkatkan perolehan laba melalui penyaluran kredit dapat dilakukan dengan mengkaji sistem pemberian kredit, sehingga kredit yang disalurkan dapat berputar dengan baik. Jika pendapatan mampu ditingkatkan dan berbagai kerugian dapat ditekan serendah mungkin maka bank akan mampu mencapai laba yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.